

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang MBKM Cluster Proyek Desa

Desa Curug Sangereng dan Desa Palasari merupakan kedua desa yang kelompok kami pilih sekaligus ditugaskan sebagai tempat tujuan untuk MBKM Cluster Proyek Desa. Pada MBKM Cluster Proyek Desa ini penulis bersama dengan anggota kelompok lainnya ditugaskan untuk mengerjakan proyek yang bertujuan membantu desa tersebut berkembang. Hal tersebut berpengaruh dengan aktivitas yang terdapat di masyarakat serta kantor kepala desa. Dampak yang dibawakan dari aktivitas yang berkembang adalah kesejahteraan dan keharmonisan kehidupan masyarakat dapat menjadi lebih baik. Beberapa aktivitas yang penulis tangani di Desa Curug Sangereng adalah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) Keripik Singkong dan *Website* Posyandu. Kemudian, untuk Desa Palasari, aktivitas yang penulis tangani adalah sosial media sebagai wadah media informasi Karang Taruna Desa Palasari. Hal ini dibutuhkan sebagai wadah masyarakat untuk dapat menunjang kebersamaan sesama masyarakat Desa Palasari dengan memberikan informasi acara selebrasi sesuai budaya yang dianut, lomba, dan sebagainya.

Desa Palasari terletak di kecamatan Legok, kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Desa ini memiliki permasalahan utama pada media informasi acara yang diselenggarakan oleh warga kantor kepala desa kepada masyarakat umum Desa Palasari. Solusi spesifik yang dibutuhkan oleh Karang Taruna Desa Palasari adalah wadah media informasi yang tepat sasaran dengan masyarakat dan konten yang menarik sebagai citra desa. Oleh karena itu, hasil dari penyelesaian masalah tersebut, diharapkan dapat mempererat hubungan antar masyarakat serta meramaikan acara yang diselenggarakan oleh Karang Taruna Desa Palasari.

Desa berikutnya yang penulis tangani adalah Desa Curug Sangereng. Curug Sangereng merupakan wilayah yang terletak di Kelapa Dua, Tangerang Selatan, Provinsi Banten. Desa Curug Sangereng memiliki beberapa target perkembangan

inovasi yang diharapkan dapat berjalan pada tahun ini. Perkembangan yang diharapkan adalah pengisian data posyandu oleh perwakilan pihak puskesmas, ibu posyandu, dan pihak yang terlibat dapat menjadi lebih efektif dan efisien. Selain itu, UMKM Keripik Singkong Curug Sangereng membutuhkan efisiensi dalam produksi produk dan media promosinya.

Pada laporan ini, penulis akan berfokus pada pemecahan masalah yang dimiliki oleh Desa Palasari, yaitu perancangan konten dan penggunaan maksimal *platform* sosial media sebagai media informasi Karang Taruna Desa Palasari. Permasalahan Karang Taruna Desa Palasari diawali dengan kurangnya eksistensi dan informasi acara kepada masyarakat. Oleh karena itu, penulis akan menyelesaikan permasalahan yang dimiliki oleh Karang Taruna Desa Palasari melalui bidang pengetahuan desain komunikasi visual dan menyelesaikannya dengan implementasi media visual atau desain.

1.2 Rumusan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Berdasarkan masalah yang dijelaskan pada latar belakang, maka dapat disimpulkan rumusan masalah dari laporan ini adalah “Bagaimana merancang konten media sosial bagi Desa Palasari?”

1.3 Batasan Masalah MBKM Cluster Proyek Desa

Batasan masalah digunakan untuk membuat penelitian menjadi lebih terarah dan menghindari pelebaran topik yang hendak dibahas. Oleh karena itu, batasan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.3.1 Media Sosial Karang Taruna Desa Palasari

1. Demografi

- a. Jenis Kelamin: Laki-laki dan perempuan
- b. Usia:
 - Primer: anak muda (dari umur 13 tahun)
 - Sekunder: bapak-bapak (sampai berumur 45 tahun)
- c. Pendidikan: minimal SMA
- d. Ekonomi: SES C-B

2. Geografis
 - a. Iklim: Tropis
 - b. Negara: Indonesia
 - c. Tempat: Tangerang
 - d. Wilayah: sub-urban

3. Psikografis

Target psikografis yang dituju adalah masyarakat yang aktif dalam media sosial, memiliki rasa kepedulian yang tinggi, dan aktif mengikuti kegiatan perkembangan organisasi.

1.4 Maksud dan Tujuan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan poin-poin pencapaian dari pelaksanaan program MBKM Proyek Desa yang dapat dipertanggungjawabkan setelah program terlaksana. Sebaiknya poin yang dijabarkan dapat terukur dan realistis.

1. Terwujudnya konten yang relevan dan dapat dinikmati oleh warga masyarakat Desa Palasari serta sekitarnya.
2. Terwujudnya wadah sosial media sebagai media informasi Karang Taruna Desa Palasari yang baik secara maksimal.
3. Terwujudnya media promosi wadah sosial media yang akan dirancang dan digunakan nanti secara efektif.

1.5 Manfaat Melaksanakan MBKM Cluster Proyek Desa

Menjelaskan tujuan yang lebih meluas dari adanya hasil program MBKM Proyek Desa ini. Manfaat bisa berdampak

1. Bagi Penulis

Melalui program MBKM Cluster Proyek desa yang penulis lakukan, penulis dapat memberikan dampak baik serta membantu penduduk desa mewujudkan harapan target inovasinya melalui ilmu pengetahuan dalam bidang seni dan desain, yaitu desain komunikasi visual.

2. Bagi Masyarakat Desa Curug Sangereng

Melalui Program MBKM Cluster Proyek desa yang penulis lakukan, diharapkan masyarakat Curug Sangereng mendapatkan manfaat serta kemudahan pekerjaan dari hasil pemecahan masalah secara desain, yaitu *website* untuk pendataan data Posyandu Curug Sangereng dan perancangan ulang desain *packaging* dan media promosi yang dibuat untuk UMKM Keripik Singkong.

3. Bagi Masyarakat Desa Palasari

Melalui Program MBKM Cluster Proyek Desa, masyarakat Desa Palasari dapat merasakan dampak baik dari sosial media Karang Taruna Desa Palasari, yaitu kemudahan akses informasi mengenai acara Karang Taruna Desa Palasari serta sebagai *archive* kegiatan yang dapat dilihat oleh berbagai pihak dan meningkatkan citra Desa Palasari.

4. Bagi Universitas Multimedia Nusantara

Melalui Program MBKM Cluster Proyek Desa, diharapkan dapat meningkatkan kredibilitas kampus Universitas Multimedia Nusantara, serta dapat menjadi fasilitator yang baik kepada Desa yang bekerja sama dengan Universitas Multimedia Nusantara.

1.6 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan MBKM Cluster Proyek Desa

MBKM Cluster Proyek Desa yang dijalani oleh penulis memiliki bobot 20 SKS atau setara dengan 800 jam kerja dalam 1 semester. Penulis mengikuti Sosialisasi MBKM pada tanggal 15 November 2023 yang berisikan informasi mengenai program MBKM yang ditawarkan oleh Universitas Multimedia Nusantara kepada mahasiswa/i Desain Komunikasi Visual. Kemudian, pendaftaran MBKM berlangsung pada tanggal 22 November 2023. Penulis mendaftar MBKM Cluster Proyek Desa ini bersama dengan 3 anggota kelompok lainnya.

Hari pertama jam kerja MBKM Cluster Proyek Desa ini dimulai adalah pada tanggal 29 Januari 2024. Kemudian, penulis mengikuti serah terima di kantor desa secara resmi pada tanggal 5 Februari 2024 di Kantor Kepala Desa Curug Sangereng dan 6 Februari 2024 di Kantor Kepala Desa Palasari. Pada minggu yang sama, penulis bersama anggota kelompok berdiskusi mengenai pekerjaan yang harus dilakukan pertama untuk mulai mengerjakan proyek MBKM Cluster Proyek Desa ini.

Pada tanggal 6 Februari 2024 hingga 15 Maret 2024, kelompok MBKM penulis telah melakukan berbagai riset data kualitatif hingga kuantitatif yang diperlukan untuk proses perancangan media visual serta menyelesaikan laporan MBKM Cluster Proyek Desa dari Bab 1 (Pendahuluan) hingga Bab 3 (Penyusunan Pelaksanaan Kegiatan MBKM). Tahap selanjutnya, kelompok MBKM penulis melakukan Evaluasi 1 pada tanggal 18-26 Maret 2024 dengan telah menyelesaikan syarat dari Evaluasi 1, yaitu 4 (empat) kali pertemuan bersama dengan dosen pembimbing dan penyelesaian laporan dari bab 1 hingga bab 3.

Setelah Evaluasi 1 selesai, kelompok MBKM penulis melanjutkan proses perancangan, implementasi, dan user test media visual desa dari tanggal 27 Maret 2024 sampai 24 Mei 2024. Selain itu, kelompok MBKM penulis juga melakukan revisi laporan Bab 1 sampai Bab 3 dan menyelesaikan laporan MBKM hingga bab 5 beserta dengan halaman Pernyataan Tidak Plagiat, Halaman Pengesahan, Halaman Persetujuan Publikasi Karya Ilmiah untuk Kepentingan Akademis, Kata Pengantar, dan Abstrak.

Tahap selanjutnya, kelompok MBKM penulis melakukan Evaluasi 2 pada tanggal 27-31 Mei 2024 dengan telah menyelesaikan syarat dari Evaluasi 2, yaitu pertemuan sebanyak 4 (empat) kali bersama dosen pembimbing serta penyelesaian laporan. Kemudian, kelompok MBKM penulis akan melakukan sidang evaluasi di Universitas Multimedia Nusantara pada tanggal 12-14 Juni 2024 secara individual. Tahap terakhir, penulis melakukan revisi laporan pada tanggal 18-21 Juni 2024.